

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian lebih memusatkan serangkaian kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka.⁶⁸ Penelitian kepustakaan membatasi kegiatan-kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan cara membaca, memilih, meneliti dan menelaah buku-buku atau sumber tertulis lain yang relevan dengan judul penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber-sumber rujukan untuk menyusun sebuah laporan penelitian atau laporan ilmiah. Sebagian besar dalam kegiatan ini tugas peneliti adalah berada di perpustakaan, mencari beberapa sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.⁶⁹ Pada penelitian ini data yang harus dikumpulkan adalah data-data yang berkaitan dengan kriteria da'i dalam tafsir Al-Misbah.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*). Pendekatan ini berupaya mencari informasi berupa kenyataan dari hasil ide gagasan seseorang dengan cara mencari, membuat interpretasi, menganalisis dan menyimpulkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁰

Alasan kenapa peneliti menggunakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif analisis adalah karena peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif-deskriptif pada konteks penelitian dari beberapa buku dan kitab yang diambil dari berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi terkait kriteria da'i. Sehingga peneliti dapat menganalisis secara lebih mendalam mengenai judul penelitian yang digunakan oleh peneliti.

⁶⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁶⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 34.

⁷⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

B. Subjek Penelitian

Andi Prastowo menjelaskan bahwa subjek penelitian dibagi menjadi dua, yang pertama adalah subjek primer yakni tokoh utama yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian. Kedua adalah subjek sekunder, yakni subjek yang mendukung penelitian terhadap subjek primer, selain itu subjek sekunder memiliki peran lain yakni sebagai sumber data tambahan yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari subjek pertama. jadi status subjek sekunder tidaklah mutlak harus ada. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian juga berarti benda, hal, orang ataupun tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁷¹

Dalam praktik penelitian, subjek primer haruslah menjadi sasaran pertama dan utama. Jadi, peneliti harus sebisa mungkin mampu untuk mendeteksi antara subjek primer dan subjek sekunder supaya penelitian yang dilakukakan menjadi tepat sasaran serta seseuai dengan tujuan penelitian. Berhubung penelitian ini memfokuskan pada analisis isi dan kandungan dalam Tafsir Al-Misbah mengenai kriteria da'i, maka yang menjadi subjek primer adalah Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat di golongan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama merupakan data yang diberikan secara langsung oleh subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁷² Atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua adalah data yang tidak langsung didapatkan dari subjek penelitian, melainkan dari pihak-pihak lain.⁷³ Data sekunder akan menjadi penunjang untuk data-data primer. Data ini didapat dari buku bacaan lainnya, jurnal, dokumen-dokumen dan skripsi dari penelitian

⁷¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

⁷² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91..

⁷³ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekondernya adalah beberapa kitab tafsir seperti: “Tafsir Da’awi: Tadabbur Ayat-ayat Dakwah Untuk Para Da’I”, “Ayat-ayat Al-Qur’an Seputar Dakwah”, Tafsir Al-Maraghi. Data sekunder lainnya juga didapat dari jurnal dan buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan Kriteria da’i.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hal utama yang perlu untuk peneliti lakukan pada proses penelitian adalah mengetahui metode apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, sebab tanpa adanya teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁷⁴ Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Jadi sumber data dan bahan yang penulis gunakan dalam penelitian ini didapatkan dari bahan-bahan pustaka seperti yang sudah dijelaskan dalam sub-bab sumber data di atas. Oleh sebab itulah teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan pada penelitian ini ialah teknik dokumenter.

Teknik dokumenter merupakan metode untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan metode untuk mengumpulkan data yang berasal dari sumber non manusia.⁷⁵ DalamPhal ini dokumen yang dimaksud ialah dokumen dalam bentuk tulisan, baik itu sumber data primer ataupun sumber data sekunder. Dokumen-dokumen yang penulis kumpulkan baik sumber data primer ataupun sekunder akan digunakan oleh peneliti untuk membantu memahami pokok permasalahan yang dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumenter karena jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kepustakaan. Dalam teknik dokumenter ini akan diterapkan beberapa langkah, yakni: *pertama*, membaca sumber data primer dan sekunder. Di sini yang dilakukan peneliti pertama kali dalam mengumpulkan data adalah dengan membaca yang menjadi sumber data primer dan sekunder. *Kedua*, membuat catatan-catatan terkait penelitian dari sumber data primer maupun sekunder tersebut.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 104.

⁷⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

Setelah membaca dari berbagai sumber data tersebut, tentu akan menemukan banyak informasi ataupun data mengenai hal yang akan dibahas. Informasi/data tersebut dicatat agar lebih mudah dalam mengolahnya. *Ketiga*, mengolah catatan-catatan yang sudah terkumpul. Data yang sudah dicatat lalu diolah, dikumpulkan dan dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dimana peneliti mencari dan merangkai secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola lalu memilah mana yang dianggap penting dan akan dipelajari, serta menyimpulkan agar mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.⁷⁶

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, strategi ini bertujuan untuk menganalisis data sehingga menemukan kesimpulan-kesimpulan umum. Teknik analisis data ini kemudian membentuk kesimpulan-kesimpulan secara umum dan analisis menggunakan kerangka berpikir induktif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), analisis isi yaitu metode untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan secara umum melalui usaha untuk menemukan pesan yang spesifik dan dapat dilakukan dengan sistematis dan objektif.

Berikut ini beberapa definisi mengenai analisis isi dari beberapa pendapat ahli dibidangnya. Menurut Berelson dan Kerlinger analisis isi yaitu suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, kuantitatif dan objektif terhadap pesan yang terlihat. Krippendorff mengartikan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian dengan tujuan membuat kesimpulan yang dapat ditiru (direplikasi) dan kebenaran datanya dengan memperhatikan konteksnya. Sedangkan menurut Rahmat Kriyantono analisis isi yaitu suatu teknik sistematis yang digunakan untuk menganalisis suatu pesan dengan cara mengobservasi dan

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 130..

menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari informan yang terpilih.⁷⁷

Dengan demikian analisis isi (content analysis) berarti suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis objek secara sistematis, dengan memperhatikan konteks yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat direplikasi (ditiru) datanya. Dalam penelitian ini penulis akan mencermati teks dan kontekstual penafiran ayat-ayat tentang kriteria da'i dalam kitab Tafsir Al-Misbah. Sebagai pertimbangan dan mempertajam analisis, penulis akan menggunakan sumber data sekunder sebagai komparasi.

Peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti pada tahap ini mengatur, menyusun data, merangkum, memilih hal yang paling penting dan mengutamakan hal yang paling penting atau utama serta mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Data yang ditata disusun dalam pola hubungan agar lebih mudah dipahami. Penyajian data merupakan proses penyajian data dalam bentuk kata, kalimat naratif, tabel, dan grafik secara sederhana sehingga peneliti dapat menguasai data yang dikumpulkan dan dijadikan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang sesuai. Setelah diperoleh data dari berbagai sumber melalui teknik dokumentasi sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya data tersebut dianalisis atau ditafsirkan menggunakan metode tafsir maudhu'i. Secara rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema yang akan dikaji.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan.
- c. Mengungkap asbabun nuzul dan memisahkan antara ayat-ayat makki dan madani.
- d. Menjelaskan munasabah ayat-ayat tersebut.
- e. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.

⁷⁷ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)", *Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*, (2018): 2.

- f. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian „am dan khash, antara yang muthlaq dan yang muqayyad, menyingkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna yang kurang tepat.⁷⁸
3. Verifikasi Data/ Penarikan Kesimpulan

Tahap berikutnya yaitu dengan cara menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dipaparkan dari awal masih bersifat sementara dan bisa diubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada saat melakukan pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dipaparkan diawal tersebut sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan tetap sama, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan kesimpulan yang bersifat kredibel (hasil penelitian yang dapat dipercaya dan dapat diterima).⁷⁹

⁷⁸ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu‘i*, terj. Rosihon Anwar, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hal. 45-46

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.